

PENGARUH AKO, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ripta Ayu Rindi Antika¹, Subakir², Nurdina³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : ripta24@gmail.com¹, subakir.unipasby@gmail.com², nurdina@unipasby.ac.id³

Kecakapan tiap perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan yaitu profitabilitas. Arus kas operasi, perputaran persediaan serta perputaran piutang berperan penting untuk perolehan laba perusahaan. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini guna menjelaskan dampak AKO, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan indikator perhitungan rasio ROE. Penelitian ini berlandaskan pada teori sinyal (*signaling theory*). terdapat sampel 15 yang sesuai kriteria. *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel penelitian ini dan diuji dengan uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda. Output yang diperoleh, terdapat pengaruh dari AKO pada profitabilitas sebaliknya perputaran persediaan serta perputaran piutang tidak memiliki pengaruh. Profitabilitas tidak dipengaruhi secara simultan oleh ketiga variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : Profitabilitas, AKO, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

ABSTRACT

The ability of each company to produce a profit that is profitability. Operating cash flow, inventory turnover and accounts receivable turnover play an important role in the company's profitability. The purpose of this research is to explain the impact of AKO, inventory turnover and accounts receivable turnover on profitability with the indicator of ROE ratio calculation. This research is based on signaling theory. there are 15 samples that fit the criteria. Purposive sampling was used to take the sample of this study and tested it with the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results obtained, there is an influence of AKO on profitability, while inventory turns and accounts receivable turnover have no effect. Profitability is not affected simultaneously by the three independent variables in the research conducted.

Keywords : Profitability, AKO, Inventory Turnover, Receivable Turnover

PENDAHULUAN

Arus kas yang diterima dari kegiatan utama perusahaan ialah arus kas operasi. Laporan arus kas operasi sangat mempengaruhi *income statement*. Selain *cash flow* yang berperan penting dalam menjaga profitabilitas perusahaan, perputaran persediaan juga berperan penting. Perputaran persediaan merupakan cara menilai perusahaan dalam memutar barang yang diperdagangkan, serta menampakkan keterkaitan antara barang yang dibutuhkan demi menyetarakan tingkat penjualan barang dagangan.

Selain itu, terdapat *receivable turnover* yang digunakan sebagai tolok ukur untuk memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang. Tingkat *receivable turnover* yang cukup tinggi akan menunjukkan seberapa cepat sebuah dana terikat dalam piutang dan dana tersebut dapat di cairkan menjadi kas. Jika perusahaan dapat menjaga konsumen yang telah berlangganan dan memikat konsumen sehingga dapat menambah tingkat penjualan perusahaan dan profitabilitas untuk perusahaan.

Profitabilitas perusahaan dapat diamati dari penyajian *financial statement* sebuah perusahaan. *financial statement* digunakan sebagai catatan informasi mengenai transaksi-transaksi keuangan yang berlangsung sepanjang tahun buku yang berkaitan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Perhitungan yang dapat menjadi indikator memperhitungkan kondisi profitabilitas yaitu menggunakan ROE. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menakar kecakapan perusahaan dalam membuah keuntungan dari penanaman modal para pemegang saham. ROE dihitung menggunakan rumus laba bersih yang dihasilkan dibagi dengan *equity* milik perusahaan.

Dari beberapa pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh arus kas operasi, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas” studi empiris atas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

1. Arus Kas Operasi (AKO)

Dalam sebuah perusahaan, AKO ialah laporan *cash flow* dari aktivitas yang dilakukan perusahaan demi mendapatkan keuntungan dengan menjual produk dan jasa. Dengan aktivitas rutin perusahaan yang lebih banyak menghasilkan kas dari penggunaannya maka perusahaan semakin mengharapkan bahwa AKO bernilai positif. Memakai perhitungan :

$$AKO = \frac{AKOt - AKOt - 1}{AKOt - 1} \times 100\%$$

2. Perputaran Persediaan

Untuk menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola maka perlu menghitung *inventory turnover* dengan menghitung HPP dibagi dengan persediaan rata-rata. “Perputaran persediaan dilakukan guna mengukur biaya yang tertanam pada persediaan” (Hery, 2015). Menggunakan perhitungan :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

3. Perputaran Piutang

Untuk mengetahui tingkat kelancaran dalam perolehan piutang dan investasi pada piutang maka perlu menghitung *receivable turnover*. “Perputaran piutang dilakukan guna mengukur waktu penagihan piutang sebuah perusahaan” (Kasmir 2014). Menggunakan perhitungan :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

4. Profitabilitas

Kecakapan tiap perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau sebuah tolok ukur keberhasilan dalam pengendalian manajemen perusahaan yaitu profitabilitas. Indikator yang digunakan dalam menentukan nilai profitabilitas penelitian ini yaitu ROE.

“*Return on equity* dilakukan untuk menghitung laba bersih dengan *equity*” (Kasmir 2016). Rumus yang digunakan sebagai berikut :